

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Pendekatan Penelitian**

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2013), metode penelitian secara kuantitatif bisa dibidang menjadi suatu metode yang berdasarkan filsafat yang bernama *positivism*, metode tersebut biasanya dipergunakan untuk meneliti sejumlah pouplasi maupun sampel yang akan dituju, dan proses yang dilakukan biasanya diambil dari orang-orang sekitar secara acak, dan pada saat kegiatan pengumpulan data, hal yang dilakukan menggunakan instrument penelitian, sehingga pada analisis data, hasil yang keluar berupa data yang bersifat kuantitatif. Biasanya metode ini digunakan untuk menguji hipotesis yang sudah ditentukan.

Menurut (Tanzeh, 2011) pada bukunya menjelaskan bahwa pendekatan yang dilakukan secara kuantitatif memiliki tujuan untuk menganalisa sebuah teori, dan menciptakan fakta yang berhubungan dengan teori tersebut, menampilkan gambaran mengenai gabungan antarvariabel, memberikan semua hasil deskripsi yang dalam bentuk statistic, menaksir dan meramalkan hasil dari suatu penelitian. Struktur pada penelitian yang bersifat kuantitatif harus baik, baku, berbahasa formal, dan harus dipersiapkan secara matang sebelum memulai. Pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang berfokus pada Gaya Hidup, Promosi, Citra Merk terhadap Minat Beli pada produk Makanan di Chiclin Surabaya.

#### **3.2. Lokasi dan Rencana Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi pada penelitian ini dilakukan di usaha *franchise* Chiclin Surabaya yang beralamat Jalan Raya Mulyosari no. 162 Surabaya.

##### **2. Rencana Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan pada tanggal 1 juni 2021 hingga 1 juli 2021

### 3.3. Populasi dan Sampel

#### 3.3.1. Populasi

Sugiyono menjelaskan pada bukunya yang berjudul Penelitian Kuantitatif Kualitatif bahwa, “Populasi merupakan suatu wilayah generalisasi yang memiliki kualitas maupun karakteristik sendiri pada objek/subyeknya, lalu peneliti akan mempelajari dan kemudian akan menarik kesimpulannya.” (Sugiyono, 2011:80).

Dan untuk populasi pada penelitian ini adalah calon pembeli produk Chiclin Surabaya dengan memfokuskan pada umur 17-50 tahun.

#### 3.3.2. Sampel

Penulis menggunakan teknik sampling pada penelitian ini karena berbagai keterbatasan mulai dari keterbatasan waktu, tenaga dan lain-lain. Namun, dalam penelitian ini penulis berusaha agar sampel yang akan digunakan pada penelitian ini dapat mewakili seluruh populasi secara keseluruhan.

Menurut (Sugiyono, 2011:81), Sampel merupakan bagian yang akan diambil dari jumlah keseluruhan populasi, dan memiliki karakteristik yang mewakili dari populasi yang ada. Dan menurut menurut (Sunyoto, 2013:48), sampel adalah sebagian dari sejumlah populasi yang karakteristiknya hendak diteliti, dan dianggap bisa mewakili keseluruhan populasi.

Dalam penelitian ini, teknik sampling yang akan digunakan oleh peneliti adalah probability sampling dengan cara incidental sampling, yaitu teknik dimana penentuan sampel ditentukan berdasarkan kebetulan atau siapa saja yang secara kebetulan ditemui oleh peneliti dan dapat dijadikan sebagai sampel, dan apabila orang yang secara tidak sengaja ditemui ini cocok dijadikan sebagai sumber data.

Karena jumlah populasi yang tidak diketahui, maka Teknik pengambilan sampel yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan rumus Cochran dalam (Sugiyono, 2017)

Dimana :

$$n = \frac{Z^2 pq}{e^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel yang diperlukan

Z<sup>2</sup> = Tingkat keyakinan yang dibutuhkan dalam sampel

p = Peluang Benar (1-p)

q = Peluang salah (1-q)

e<sup>2</sup> = Margin Of Error

Dalam penelitian ini, tingkat keyakinann yang digunakan adalah 95%, dengan nilai Z<sup>2</sup> adalah 1,96 dan margin of error sebesar 10% dan peluang salah dan benar diasumsikan sebesar 50%. Maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah :

$$n = \frac{(1,96)^2 (0.5) (0.5)}{(0.1)^2}$$

= 96,04 >> Dibulatkan menjadi 100.

Berdasarkan perhitungan diatas, maka jumlah sampel minimal yang harus digunakan dalam penelitian ini adalah 100 responden.

### 3.4. Variabel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2013) pengertian variabel penelitian adalah sebagai berikut :

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang bisa berbentuk apa saja, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel penelitian terdiri dari : Variabel Bebas dan variabel terikat.

“Variabel bebas adalah suatu factor yang yang dapat memberi pengaruh ataupun hal yang dapat menjadi penyebab berubahnya variabel terikat (dependent). Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang mendapat pengaruh atau variabel yang berubah dikarenakan timbulnya variabel bebas.” (Sugiyono, 2013)

Variabel yang akan dipergunakan oleh peneliti pada penelitian ini yaitu :

- (X1) Gaya Hidup
- (X2) Promosi
- (X3) Citra Merk
- (Y) Minat Beli

### **3.5. Jenis dan Sumber Data**

#### **3.5.1. Jenis Data**

Jenis data yang dipergunakan oleh peneliti pada penelitian ini adalah data kuantitatif, hal ini dikarenakan dalam pengumpulan datanya dikumpulkan dengan menggunakan angket atau kuesioner yang akan di sebarakan kepada sampel penelitian. Menurut (Siyoto & Sodik, 2015) Data kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka / bilangan yang dapat diolah / dianalisis menggunakan teknik perhitungan matematika atau statistika .

#### **3.5.2. Sumber Data**

Sumber data yang dipergunakan pada penelitian ini adalah

##### **1. Data Primer**

Menurut (Sekaran & Bougle, 2017) Data primer adalah suatu data yang “berpacu terhadap suatu informasi yang didapat secara langsung (dari tangan

pertama) yang dilakukan peneliti. Hal tersebut berkaitan dengan suatu variabel yang memiliki kertertarikan pada suatu tujuan tertentu daru sebuah studi.” Data pada penelitian ini diperoleh dari kuesioner yang disebarakan dan diisi oleh sample penelitian yaitu calon konsumen Chiclin Surabaya.

### 3.6. Definisi Operasional Penelitian

Definisi operasional penelitian merupakan pedoman terkait dengan pengukuran variabel (Siyoto & Sodik, 2015 : 16). Sehingga peneliti dapat memperoleh gambaran tentang bagaimana variabel dalam penelitiannya diterapkan pada penelitiannya.

Definisi Operasional pada penelitian ini adalah :

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Gaya Hidup (X1)	Menurut (Kotler & Keller, 2012) Gaya hidup adalah pola hidup seseorang di dunia yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opininya. Gaya hidup menggambarkan keseluruhan diri seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya.	1. Aktifitas 2. Minat 3. Opini	Likert
Promosi (X2)	Sedangkan menurut menurut Buchory dan Saladin dalam (Diyatma, 2017) promosi adalah salah satu unsur dalam bauran pemasaran	1. Periklanan 2. Penjualan Personal 3. Promosi Penjualan 4. Hubungan Pemasaran	Likert

perusahaan yang digunakan untuk memberitahukan, membujuk, dan mengingatkan tentang produk perusahaan.

Menurut (Tjiptono, 2011)

bahwa *brand image* atau *brand description* adalah deskripsi tentang asosiasi dan keyakinan konsumen terhadap merk tertentu.

Citra Merk (X3)

Sejumlah teknik kuantitatif dan kualitatif telah dikembangkan untuk membantu mengungkap persepsi dan asosiasi konsumen terhadap sebuah merk tertentu.

1. Brand identity (Identitas merek)
2. Brand personality (Personalitas merek)
3. Brand association (Asosiasi merek)
4. Brand attitude and behavior (Sikap dan Perilaku merek)

Likert

Menurut Kotler dan Keller dalam (Adi, 2015) menyatakan bahwa minat beli konsumen merupakan sebuah perilaku

Minat Beli (Y)

konsumen dimana konsumen mempunyai keinginan dalam memilih, menggunakan, dan mengkonsumsi atau bahkan menginginkan suatu produk yang ditawarkan.

1. Minat Transaksional
2. Minat Referensial
3. Minat Preferensial
4. Minat Eksploratif

Likert

Sumber : (Kotler & Keller, 2012), (Diyatma, 2017), (Tjiptono, 2011), dan (Adi, 2015)

### **3.7. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan pekerjaan terpenting dalam aktivitas penelitian, sehingga perlu menyusun instrumen penelitian secara serius dan tidak memasukkan unsur subjektif peneliti (Siyoto & Sodik, 2015). Pada penelitian ini, data dikumpulkan dengan tehnik penyebaran angket atau kuesioner. Menurut (Sugiyono, 2013) “Kuesioner adalah suatu Teknik yang dilakukan untuk mengumpulakn data dengan cara disebarakan pada responden yang isinya berupa serangkaian pertanyaan maupun pernyataan.” Sedangkan menurut (Siyoto & Sodik, 2015) menjelaskan tentang kuesioner adalah “Suatu angket yang berbentuk lembaran guna untuk disebarakan pada responen yang tujuannya agar dapat diperoleh suatu informasi tentang pengalaman/pendapat yang sudah ia alami maupun diketahui.”

Pada penelitian ini, ada beberapa data yang dibutuhkan oleh peneliti dari responden yaitu :

1. Profil diri ( Meliputi nama, jenis kelamin, usia, pekerjaan, pendapatan per bulan, dan pengeluaran per bulan )
2. Data dari jawaban atas kuesioner yang diisi oleh responden.

### **3.8. Jenis Skala Pengukuran**

Skala pengukuran yang digunakan pada penelitian ini adalah Skala Likert.. Menurut (Sugiyono, 2013) “Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”.

Berikut ini adalah bentuk Skala Likert :

**Tabel 3.2**  
**Skala Pengukuran Likert**

1	2	3	4	5
Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Cukup setuju	Setuju	Sangat setuju

Sumber : (Likert 1932)

### 3.9. Teknik Analisis Data

#### 3.9.1. Uji Validitas dan Reabilitas

##### 3.9.1.1. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur. Menurut (Sugiyono, 2017) validitas adalah Derajat ketetapan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Untuk mendapatkan suatu nilai validitas pada item yang di teliti, kolom yang dicari yaitu kolom corrected item-Total correlation pada table item-total statistic yang muncul setelah melakukan proses pengolahan data menggunakan Statistical Program for Social Science (SPSS). Kriteria penilaian uji validitas adalah sebagai berikut:

- Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka item kuesioner tersebut valid.
- Apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka item kuesioner tersebut dikatakan tidak valid.

##### 3.9.1.2. Uji Reabilitas

Menurut (Sugiyono, 2017) menyatakan bahwa uji reliabilitas merupakan hasil yang menjadi patokan dengan menggunakan obyek yang sama, akan membuahkan hasil data yang sama Suatu kuisioner dapat dinyatakan reliabel atau handal apabila hasil jawaban seorang responden terhadap pernyataan ataupun pertanyaan menunjukkan



bahwa harus konsisten atau stabil. Alat yang digunakan untuk meninjau hasil dari uji reabilitas adalah Cronbach Alpha.

Hasil  $\alpha > 0,60$  menyatakan hasil reliable atau konsisten.

Hasil  $\alpha < 0,60$  menyatakan hasil tidak reliable atau tidak konsisten.

### **3.9.2. Uji Asumsi Klasik**

#### **3.9.2.1. Uji normalitas**

Menurut (Ghozali, 2018) menyatakan bahwa Uji normalitas memiliki tujuan untuk menganalisa apakah semua variabel yang terdapat pada model regresi, terdistribusi secara normal. Seperti yang diketahui bahwa uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal atau tidak dengan analisis grafik dan uji statistik.

Menurut (Ghozali, 2018), Alpha ( $\alpha$ ) adalah suatu Batasan maksimal yang bisa dijadikan sebuah patokan dari peneliti. Misalnya pada suatu penelitian, si peneliti memiliki ketetapan nilai alpha sebanyak 5%, maka menurut dengan kaidah keputusam, jika nilai signifikansi yang dihasilkan lebih dari 0.05, maka hasil tersebut dapat dikatakan terdistribusi secara normal.

#### **3.9.2.2. Uji Multikolinearitas**

Menurut (Ghozali, 2018) menjelaskan bahwa uji multikolinearitas mempunyai tujuan sebagai pengujian yang dilakukan untuk mencari tahu apakah pada suatu penelitian, variabel bebas yang ada, memiliki korelasi. Pada suatu model regresi dapat dikatakan baik apabila pada semua variabel bebasnya tidak memiliki hubungan korelasi. Untuk mengetahui ada atau tidak adanya gejala multikolinearitas, maka harus mengacu pada suatu nilai tolerance  $< 0.10$  atau sama dengan nilai VIF  $> 10$ . (Ghozali, 2018)

### 3.9.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2018), Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual satu pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas.

### 3.9.3. Uji Hipotesis

#### 3.9.3.1. Uji T (Parsial)

Menurut (Ghozali, 2018), menyatakan bahwa Uji T dilakukan untuk menguji tingkat signfikan pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen. Kriteria pengujian ini ditetapkan berdasarkan probabilitas. Apabila tingkat signifikan yang digunakan sebesar 5 persen, dengan kata lain jika probabilitas  $H_a > 0,05$  maka dinyatakan tidak signifikan, dan jika probabilitas  $H_a < 0,05$  maka dinyatakan signifikan.

#### 3.9.3.2. Uji F (Simultan)

Menurut (Ghozali, 2012), uji statistik F pada umumnya menjelaskan apakah jika semua variabel bebas diuji pada suatu penelitian, memiliki pengaruh secara serempak terhadap variabel terikat. Cara yang dapat dilakukan untuk menguji uji F yaitu dengan membandingkan hasil pada Uji F hitung dengan nilai F table, apakah hasilnya lebih dari ataupun kurang dari. Apabila F hitung memiliki angka yang lebih besar dari pada F table, maka perhitungan hipotesis yang dilakukan dapat diterima, dan bisa dinyatakan semua variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat, namun apabila F hitung memiliki nilai yang lebih kecil daripada F table, maka hasil perhitungan tersebut tidak bisa di terima, dan dapat dinyatakan bahwa semua variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

### 3.9.4. Analisis Regresi Berganda

Pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan dengan metode regresi linear yang digunakan untuk memprediksi seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila variabel independen dimanipulasi/dirubah-rubah atau dinaik-turunkan (Sugiyono, 2010).

**Rumus linear berganda :**

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y	= Kinerja Pegawai
a	= Constanta
$b_1 - b_3$	= Koefisien Regresi
$X_1$	= Variabel Kepemimpinan
$X_2$	= Variabel Motivasi
$X_3$	= Variabel Disiplin Kerja
e	= <i>Error Distribance</i>

### 3.9.5. Uji Koefisien ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi memiliki tujuan untuk menguji seberapa besar kemampuan variabel independent ketika menerangkan variabel dependen. (Ghozali, 2018). Nilai koefisien determinasi terdapat pada angka 0 dan 1. Klasifikasi koefisien korelasi yaitu, 0 (tidak ada korelasi), 0-0,49 (korelasi lemah), 0,50 (korelasi moderat), 0,51-0,99 (korelasi kuat), 1.00 (korelasi sempurna). Apabila hasil dari pengujian  $R^2$  memiliki nilai yang kecil, dapat disimpulkan bahwa kemampuan dari semua variabel bebas bisa menjelaskan variabel terikat dengan terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018).